



**LAPORAN PENELITIAN**  
**FAKTOR PENDUKUNG MAHASISWA BERPRESTASI BIDANG OLAHRAGA**  
**DI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**



Disusun oleh:

Abdul Alim (Ketua/198211292006041001)  
Aris Fajar Pambudi (Anggota/198205222009121006)  
Sumarjo (Anggota/196312171990011002)  
Riky Dwihandaka (Anggota/198211292015041001)  
Sumaryanto (Anggota/196503011990011001)

PENELITIAN INI DIBIYAI DENGAN DANA DIPA BIDANG KEMAHASISWAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SPK Nomor: 360/UN34/KM/DIPA/2017 Tanggal: 15 Juni 2017

**BIDANG KEMAHASISWAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**TAHUN 2017**

## LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul : Faktor Pendukung  
Mahasiswa Berprestasi Bidang Olahraga  
di Universitas Negeri Yogyakarta
2. Ketua Pelaksana
  - a. Nama Lengkap : Dr. Abdul Alim, M.Or.
  - b. NIP : 19821129 200604 1001
  - c. Pangkat/Golongan : Pembina / IVa
  - d. Jabatan : Lektor Kepala
  - e. Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
  - f. Alamat : Jl. Colombo No. 1  
Yogyakarta 55281
  - g. No. Telepon : 0274 513092
  - h. Email : [abdulalim@uny.ac.id](mailto:abdulalim@uny.ac.id)
3. Tema Payung Penelitian : Penelitian Kebijakan Pendidikan
4. Skim Penelitian : Penelitian Institusional
5. Bidang Strategi Nasional : Kebijakan Pendidikan Tinggi
6. Bidang Keilmuan/Penelitian : Ilmu Pendidikan
7. Tim Peneliti
  - a. Anggota 1 : Aris Fajar Pambudi, M.Or.
  - b. Anggota 2 : Sumarjo, M.Kes.
  - c. Anggota 3 : Riky Dwihandaka, M.Or.
  - d. Anggota 4 : Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.
8. Mahasiswa yang terlibat : -
9. Lokasi Penelitian : Universitas Negeri Yogyakarta
10. Waktu Penelitian : 15 Juni – 14 Agustus 2017 (3 Bulan)
11. Biaya Penelitian : Rp. 20.000.000,- (dua puluh juta rupiah)
12. Sumber Dana : Dana Kemahasiswaan/DIPA UNY 2017

Mengetahui  
Wakil Rektor III UNY

Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.  
NIP. 19650301 199001 1 001

Yogyakarta, 14 Agustus 2017  
Ketua Peneliti

Dr. Abdul Alim, M.Or.  
NIP. 19821129 200604 1 001

## ABSTRAK

### **Faktor Pendukung Mahasiswa Berprestasi Bidang Olahraga Di Universitas Negeri Yogyakarta**

Oleh

Abdul Alim  
Aris Fajar Pambudi  
Sumarjo  
Riky Dwihandaka  
Sumaryanto

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum diketahuinya faktor pendukung mahasiswa berprestasi bidang olahraga di Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk faktor pendukung mahasiswa berprestasi bidang olahraga di Universitas Negeri Yogyakarta.

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Teknik analisis dengan persentase. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa berprestasi bidang olahraga di Universitas Negeri Yogyakarta. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dengan angket. Teknik analisis data dengan statistik deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal sebagai pendukung mahasiswa berprestasi bidang olahraga di Universitas Negeri Yogyakarta memberikan kontribusi sebesar 29.2%, sedangkan faktor eksternal memberikan kontribusi lebih besar yaitu sebesar 70.8%. Kematangan juara yang mantap merupakan faktor utama pada faktor internal pendukung mahasiswa berprestasi bidang olahraga di Universitas Negeri Yogyakarta dengan persentase sebesar 22.91%. Pelatih merupakan faktor utama pada faktor eksternal pendukung mahasiswa berprestasi bidang olahraga di Universitas Negeri Yogyakarta dengan kontribusi sebesar 41.08%.

Kata kunci: Pendukung, Mahasiswa Berprestasi, Bidang Olahraga.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan penelitian ini dengan lancar. Penelitian yang berjudul **“Faktor Pendukung Mahasiswa Berprestasi Bidang Olahraga di Universitas Negeri Yogyakarta”**, bertujuan untuk mengetahui dan memberikan gambaran informasi mengenai faktor pendukung mahasiswa berprestasi bidang olahraga di Universitas Negeri Yogyakarta.

Ucapan terimakasih kami sampaikan pada Rektor UNY beserta jajarannya, Bidang Kemahasiswaan yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan penelitian ini.

Kami berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Kritik dan saran yang membangun terhadap penelitian ini akan senantiasa kami terima agar dikemudian hari dapat diperbaiki.

Peneliti

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Abstrak .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel .....	vii
Daftar Gambar .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan .....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	5
A. Deskripsi Teori .....	5
1. Definisi Mahasiswa .....	5
2. Prestasi .....	7
3. Olahraga .....	7
4. Mahasiswa Berprestasi Bidang Olahraga .....	9
5. Organisasi Kemahasiswaan UNY .....	9
6. Pola Pengembangan Kemahasiswaan (POLBANGMAWA) .....	10
7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pencapaian Prestasi Olahraga.....	13
B. Penelitian Relevan .....	25
C. Kerangka Berpikir .....	26
BAB III METODE PENELITIAN .....	28
A. Desain Penelitian .....	28
B. Subjek Penelitian .....	28
C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	28
D. Teknik Analisis Data .....	29
E. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian .....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	30
A. Hasil Penelitian .....	30
B. Pembahasan .....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	44
A. Kesimpulan .....	44
B. Keterbatasan Penelitian .....	44
C. Saran .....	45

DAFTAR PUSTAKA .....	46
LAMPIRAN.....	48

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Persentase Faktor Pendukung Mahasiswa Berprestasi Bidang Olahraga di UNY Ditinjau dari Faktor Internal dan Eksternal.....	30
Tabel 2. Persentase Bentuk Tubuh .....	31
Tabel 3. Persentase Kondisi Fisik dan Kemampuan Fisik .....	32
Tabel 4. Persentase Penguasaan Teknik yang Sempurna .....	32
Tabel 5. Persentase Menguasai Masalah-Masalah Taktik .....	33
Tabel 6. Persentase Aspek Kejiwaan dan Kepribadian .....	34
Tabel 7. Persentase Memiliki Kematangan Juara yang Mantap .....	34
Tabel 8. Rangkuman Persentase Kontribusi Masing-masing Indikator pada Faktor Internal.....	35
Tabel 9. Persentase Faktor Pelatih .....	37
Tabel 10. Persentase Sarana dan Prasarana Olahraga .....	37
Tabel 11. Persentase Indikator Organisasi .....	38
Tabel 12. Persentase Faktor Dukungan Dana .....	38
Tabel 13. Persentase Faktor Lingkungan .....	39
Tabel 14. Persentase Faktor Kompetisi .....	39
Tabel 15. Rangkuman Persentase Kontribusi Masing-masing Indikator pada Faktor Eksternal .....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Faktor Pendukung Mahasiswa Berprestasi Bidang Olahraga di Universitas Negeri Yogyakarta.....	30
Gambar 2. Diagram Persentase Pendukung Mahasiswa Berprestasi Bidang Olahraga di Universitas Negeri Yogyakarta pada Faktor Internal .....	36
Gambar 4. Diagram Persentase Pendukung Mahasiswa Berprestasi Bidang Olahraga di Universitas Negeri Yogyakarta pada Faktor Eksternal.....	40



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Tujuan pendidikan tinggi yang utama adalah mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa (Dirjen Belmawa, 2016: 1). Pendidikan tinggi juga bertujuan menghasilkan lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa. Pendidikan tinggi terdiri dari: Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Politeknik, dan Akademi.

Universitas merupakan tempat belajar dan menuntut ilmu. Universitas juga merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai program memajukan anak bangsa. Lingkungan Universitas sangat menentukan terbentuknya mahasiswa yang berprestasi oleh karena itu Universitas selayaknya mempunyai program-program yang dilaksanakan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, mengembangkan bakat, minat serta berorganisasi dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya yang positif.

Mahasiswa sebagai insan dewasa harus dapat mengembangkan potensi secara maksimal agar dapat memenuhi tuntutan sebagaimana diuraikan di dalam tujuan pendidikan tinggi. Mahasiswa diharapkan memiliki kecerdasan komprehensif, mahasiswa tidak hanya menekuni ilmu dalam bidangnya saja (*hardskill*), tetapi juga harus beraktivitas untuk mengembangkan *softskill*-nya. Kemampuan ini dapat diperoleh mahasiswa

melalui pembekalan secara formal dalam kurikulum pembelajaran, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Namun, tidak semua mahasiswa mau dan mampu untuk menjadi pembelajar yang sukses.

Mahasiswa dengan nilai akademik yang tinggi seringkali tidak memanfaatkan peluang untuk menggunakan waktunya dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler. Sebaliknya mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan dan kegiatan pengembangan *softskill* tidak memperoleh nilai akademik yang tinggi. Sementara itu, dalam era persaingan bebas dibutuhkan lulusan yang memiliki *hardskills* dan *softskills* yang seimbang. Oleh karenanya di tiap perguruan tinggi perlu melakukan identifikasi mahasiswa yang berprestasi di kedua kompetensi.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu perguruan tinggi negeri mempunyai tekad untuk membangun insan berkarakter dan bermartabat. UNY terus berusaha mewujudkan sistem pendidikan tinggi yang menghasilkan insan yang berkarakter, cerdas, dan terampil untuk membangun bangsa Indonesia yang bermartabat dan berdaya saing melalui pengembangan ilmu, teknologi, olahraga, dan seni untuk kemajuan dan kesejahteraan umat manusia yang berkelanjutan (Sutrisna Wibawa, 2017: 9). Tahun 2016 UNY menetapkan program strategis meliputi bidang: (1) pendidikan dan pengajaran, (2) penelitian, (3) pengabdian kepada masyarakat, (4) kemahasiswaan, (5) tata kelola, dan (6) pengembangan dan kerjasama.

Khususnya pada program keempat, yaitu Program kegiatan bidang Kemahasiswaan antara lain: (1) peningkatan pelayanan program yang berkaitan dengan pendaftaran mahasiswa untuk kegiatan bidang penalaran, olahraga, seni budaya, sosial, keagamaan, dan minat khusus, dan (2)

peningkatan prestasi bidang penalaran, olahraga, seni, dan minat khusus. Untuk mewujudkan program yang telah ditetapkan tentunya harus ada kerjasama yang sinergis antar berbagai lini atau unit yang ada di UNY. Peningkatan prestasi dalam bidang olahraga dipengaruhi oleh banyak faktor, namun sampai saat ini belum diketahui secara detail faktor apa saja yang mendukung mahasiswa berprestasi dalam bidang olahraga. Oleh karena itu perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mendukung mahasiswa berprestasi dalam bidang olahraga di UNY.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka beberapa permasalahan dapat teridentifikasi sebagai berikut:

1. Tidak semua mahasiswa mau dan mampu untuk menjadi pembelajar yang sukses.
2. Mahasiswa dengan nilai akademik yang tinggi tidak memanfaatkan peluang untuk menggunakan waktunya dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler.
3. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan dan kegiatan pengembangan *softskill* tidak memperoleh nilai akademik yang tinggi.
4. Belum diketahui faktor-faktor yang mendukung mahasiswa berprestasi bidang olahraga di UNY.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini, yaitu: Apakah faktor-faktor pendukung mahasiswa berprestasi bidang olahraga di UNY?

#### **D. Tujuan**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut di atas tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor pendukung mahasiswa berprestasi bidang olahraga di UNY.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Definisi Mahasiswa**

Mahasiswa merupakan satu golongan dari masyarakat yang mempunyai dua sifat, yaitu manusia muda dan calon intelektual, dan sebagai calon intelektual, mahasiswa harus mampu untuk berpikir kritis terhadap kenyataan sosial, sedangkan sebagai manusia muda, mahasiswa seringkali tidak mengukur resiko yang akan menimpa dirinya (Djojodibroto, 2004). Mahasiswa dalam perkembangannya berada pada kategori remaja akhir yang berada dalam rentang usia 18-21 tahun (Monks, 2001). Menurut Papalia (2009) usia ini berada dalam tahap perkembangan dari remaja atau *adolescence* menuju dewasa muda atau *young adulthood*. Pada usia ini, perkembangan individu ditandai dengan pencarian identitas diri, adanya pengaruh dari lingkungan, serta sudah mulai membuat keputusan terhadap pemilihan pekerjaan atau karirnya. Menurut Ganda (2004) mahasiswa adalah individu yang belajar dan menekuni disiplin ilmu yang ditempuhnya secara mantab, di mana di dalam menjalani serangkaian kuliah itu sangat dipengaruhi oleh kemampuan itu sendiri.

Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat

dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi. Mahasiswa adalah manusia yang tercipta untuk selalu berpikir yang saling melengkapi (Dwi Siswoyo, 2007: 121). Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institut atau akademi, orang yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi.

Karakteristik mahasiswa secara umum yaitu stabilitas dalam kepribadian yang mulai meningkat, karena berkurangnya gejolak-gejolak yang ada di dalam perasaan. Mahasiswa cenderung memantapkan dan berpikir dengan matang terhadap sesuatu yang akan diraihinya, sehingga memiliki pandangan yang realistik tentang diri sendiri dan lingkungannya. Selain itu, para mahasiswa akan cenderung lebih dekat dengan teman sebaya untuk saling bertukar pikiran dan saling memberikan dukungan, karena dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa berada jauh dari orang tua maupun keluarga. Karakteristik mahasiswa yang paling menonjol adalah mandiri dan memiliki perkiraan di masa depan, baik dalam hal karir maupun hubungan percintaan. Mahasiswa akan memperdalam keahlian di bidangnya masing-masing untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja yang membutuhkan mental tinggi.

## **2. Prestasi**

Prestasi adalah hasil upaya maksimal yang dicapai olahragawan atau kelompok olahragawan (tim) dalam kegiatan olahraga (UU Sistem Keolahragaan Nasional, 2005: 4).

## **3. Olahraga**

Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial (UU Sistem Keolahragaan Nasional, 2005: 2). *The definition of sports combines the above elements as follows: an activity involving physical exertion, skill and/or hand-eye coordination as the primary focus of the activity, with elements of competition where rules and patterns of behaviour governing the activity exist formally through organisations* (Brian Pink, 2008: 10). Olahraga adalah kegiatan aktivitas fisik, keterampilan dan koordinasi mata-tangan sebagai fokus utama, dengan unsur kompetisi di mana secara resmi diatur oleh aturan dan pola-pola perilaku melalui organisasi.

Collins English Dictionary-Complete and Unabridged (2014) menyatakan *sport is activity involving physical exertion and skill that is governed by a set of rules or customs and often undertaken competitively*. Olahraga adalah kegiatan yang melibatkan aktivitas fisik dan keterampilan yang diatur oleh seperangkat aturan atau kebiasaan dan sering dilakukan kompetisi. *Sport is an individual or group activity pursued for exercise or pleasure, often involving the testing of physical capabilities and taking the form of a competitive game such as football, tennis, etc.* (American Heritage Dictionary of the English Language, 2016). Olahraga adalah aktivitas individu atau kelompok dikejar untuk latihan atau kesenangan, sering melibatkan pengujian kemampuan fisik dan mengambil bentuk dari permainan kompetitif seperti sepakbola, tenis, dll.

Undang-Undang Nomor 3 tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional pada Pasal 1 menjelaskan definisi berbagai macam olahraga, yaitu: 1) Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani, 2) Olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran, dan kegembiraan, 3) Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga, 4) Olahraga amatir adalah olahraga yang dilakukan atas dasar kecintaan atau kegemaran berolahraga, 5) Olahraga profesional adalah olahraga yang dilakukan untuk memperoleh pendapatan dalam bentuk uang atau bentuk lain yang didasarkan atas kemahiran berolahraga, 6) Olahraga penyandang cacat adalah olahraga yang khusus dilakukan sesuai dengan kondisi kelainan fisik dan/atau mental seseorang. Lebih lanjut Undang-Undang Nomor 3 tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional pada Pasal 17 menjelaskan bahwa ruang lingkup olahraga meliputi kegiatan: a) Olahraga Pendidikan, b) Olahraga Rekreasi, dan c) Olahraga Prestasi.

#### **4. Mahasiswa Berprestasi Bidang Olahraga**



Mahasiswa berprestasi adalah mahasiswa yang berhasil mencapai prestasi tinggi, baik kurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Dalam hal ini yang dimaksud dengan mahasiswa berprestasi bidang olahraga adalah mahasiswa secara individu atau kelompok (tim) yang berhasil mencapai prestasi tinggi atau hasil upaya maksimal dalam bidang olahraga sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

#### **5. Organisasi Kemahasiswaan UNY**

Universitas Negeri Yogyakarta memberi peluang dan membina berbagai organisasi kemahasiswaan untuk menampung berbagai aspirasi mahasiswa yang dinamis. Organisasi mahasiswa di UNY saat ini terdiri dari Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). DPM adalah organisasi kemahasiswaan yang melaksanakan fungsi legislatif di tingkat universitas. BEM adalah organisasi yang melaksanakan fungsi eksekutif di tingkat universitas, sedangkan UKM adalah wadah kegiatan mahasiswa untuk mengembangkan minat, bakat, kegemaran, dan kreativitas, serta kerohanian mahasiswa dalam satu bidang kepeminatan di tingkat Universitas Negeri Yogyakarta.

UKM di UNY mencakup 4 bidang, yaitu (1) Bidang Penalaran (terdiri dari UKM Penelitian, UKM Ekspresi, UKM Radio “Magenta”, UKM Bahasa Asing, UKM Rekayasa Teknologi), (2) Bidang Seni (terdiri dari UKM Kamasetra, UKM Unstrat, UKM Seni Rupa dan Fotografi, UKM Musik “Sicma Band”, UKM PSM “Swara Wadhana”), (3) Bidang Olahraga (terdiri dari UKM Atletik, UKM Bola Basket, UKM Bolavoli,

UKM Bulutangkis, UKM Catur, UKM Marching Band, UKM Hoki, UKM Judo, UKM Karate, UKM Madawirna, UKM Panahan, UKM Pencak Silat, UKM Renang, UKM Sepak Bola, UKM Softball, UKM Taekwondo, UKM Tenis Lapangan, UKM Tenis Meja, UKM Sepak Takraw), dan (4) Bidang Kesejahteraan/Khusus (terdiri dari UKM Unit Kegiatan Kerohanian Islam, UKM Ikatan Keluarga Mahasiswa Katholik, UKM Persekutuan Mahasiswa Kristen, UKM Keluarga Mahasiswa Hindu Dharma, UKM Resimen Mahasiswa, UKM Koperasi Mahasiswa, UKM KSR PMI Unit UNY, UKM Pramuka, UKM Kewirausahaan).

Di tingkat fakultas juga terdapat organisasi mahasiswa yang meliputi DPM dan BEM Fakultas, dan UKM tingkat fakultas. Selain itu terdapat pula keluarga mahasiswa di tingkat jurusan/prodi yang disebut Himpunan Mahasiswa (HIMA), yaitu organisasi kemahasiswaan yang melaksanakan fungsi eksekutif di tingkat jurusan/program studi.

## **6. Pola Pengembangan Kemahasiswaan (POLBANGMAWA)**

Menurut Sumaryanto (2012: 7-10) agar kegiatan kemahasiswaan dapat dilaksanakan lebih baik dan mampu meningkatkan kualitas mahasiswa, maka kegiatan tersebut dapat dikelompokkan menjadi: a) Penalaran dan Keilmuan, b) Bakat dan Minat, c) Kesejahteraan, d) Kepedulian Sosial, dan e) Kegiatan Penunjang.

### **a) Penalaran dan Keilmuan**

Program dan kegiatan kemahasiswaan yang bertujuan menanamkan sikap ilmiah, merangsang daya kreasi dan inovasi, meningkatkan kemampuan meneliti dan menulis karya ilmiah,

pemahaman profesi dan kerjasama mahasiswa dalam tim, baik pada Perguruan Tingginya maupun antar Perguruan Tinggi di dalam dan di luar Negeri. Kegiatan ini dapat berbentuk: Pekan Ilmiah Mahasiswa, Lomba Karya Tulis Mahasiswa (LLKTM), Pengembangan Kreativitas Mahasiswa (PKM), Mahasiswa Berprestasi Tingkat Nasional (Mawapres), Presentasi Pemikiran Kritis Mahasiswa (PPKM), *Co-Operative Education*.

b) Bakat dan Minat

Program dan kegiatan kemahasiswaan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam manajemen praktis, berorganisasi, menumbuhkan apresiasi terhadap olahraga dan seni, kepramukaan, bela negara, cinta alam, jurnalistik, dan bakti sosial. Kegiatan ini dapat berbentuk: Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM), Kegiatan Olah Raga dan POMNAS, Kegiatan Seni dan Peksiminas, Pramuka Mahasiswa, Resimen Mahasiswa, Mahasiswa Pencinta Alam (Mapala), Penerbitan Kampus, Korps Sukarela Mahasiswa, Kewirausahaan dan kegiatan lain yang sejenis.

c) Kesejahteraan

Program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan fisik, mental, dan kerohanian mahasiswa. Kegiatan ini dapat berbentuk: Beasiswa, Asrama Mahasiswa, Kantin Mahasiswa, Koperasi Mahasiswa (KOPMA), Poliklinik, Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ), Pesta Paduan Suara Gerejawi (Pesparawi).

d) Kepedulian Sosial

Program yang bertujuan untuk meningkatkan pengabdian pada masyarakat, menanamkan rasa persatuan dan kesatuan bangsa, menumbuhkan kecintaan pada tanah air dan lingkungan, kesadaran kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang bermartabat. Kegiatan ini dapat berbentuk: Pelatihan pendidikan pencegahan penyalahgunaan narkoba dan pencegahan penyebaran HIV/AIDS, Pengembangan Desa Binaan, Pelayaran Kebangsaan, Dialog kemahasiswaan dan kegiatan lain yang sejenis.

e) Kegiatan penunjang program yang bertujuan untuk meningkatkan sikap dan kemampuan Dosen dalam keterlibatannya membimbing kegiatan kemahasiswaan. Kegiatan ini dapat berbentuk: Pelatihan Pelatih Orientasi Pengembangan Pembimbing, Kemahasiswaan (PP-OPPEK), Pelatihan Pelatih Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (PP-LKMM), Pelatihan Pembimbing/Pendamping Penalaran Mahasiswa (PPPM), TOTBSS & Pelatihan SCL.

Program yang bertujuan untuk meningkatkan sarana dan prasarana kegiatan kemahasiswaan. Kegiatan ini dapat berbentuk: Pengembangan, Sistem informasi kemahasiswaan, Pengadaan, pemeliharaan sarana dan prasarana kegiatan kemahasiswaan, dan kegiatan lain yang sejenis.

## **7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pencapaian Prestasi Olahraga**

Pencapaian prestasi olahraga melalui beberapa faktor yang dominan. Olahraga yang kompetitif tujuan utama yang ingin dicapai oleh para atlet adalah mencapai prestasi puncak/optimal. Prestasi di sini yang diperlihatkan adalah pemunculan (aktualisasi) tiga faktor yang terpadu pada seseorang atlet yaitu fisik, teknis dan psikis. Ketiga faktor tersebut terkadang masih sering sulit ditentukan, karena hal ini tergantung pada tingkatan prestasi yang sudah biasa atau yang diperlihatkan, di samping jenis olahraga yang sedang dilatihkan. Dalam usaha membentuk seorang atlet sehingga berprestasi baik, mencapai rekor tinggi dan menjadi juara, potensi-potensi yang dimiliki hanya bisa dikembangkan sesuai dengan kerangka batasnya. Dalam hal ini kerangka batas dan potensi seseorang tidak selalu sama dengan orang lain meskipun saudara kandung.

Upaya atlet untuk memperoleh prestasi yang tinggi banyak faktor yang mempengaruhi. Faidillah Kurniawan (2010) menyatakan bahwa faktor penentu pencapaian prestasi maksimal terdiri dari dua faktor besar, yaitu faktor endogen dan faktor eksogen. Faktor endogen atau faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari diri atlet itu sendiri, meliputi kesehatan fisik dan mental, bentuk tubuh serta proporsi tubuh selaras dengan olahraga yang diikuti, penguasaan teknik, penguasaan taktik, memiliki aspek kejiwaan dan kepribadian yang baik, memiliki kematangan juara yang mantap. Faktor berikutnya adalah faktor eksogen, yaitu faktor yang berasal dari luar, faktor eksogen meliputi: pelatih, sarana dan prasarana, organisasi, dan lingkungan, dsb.

## **a. Faktor**

### **Internal**

Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu. Faktor internal dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### 1) Bentuk Tubuh

Bentuk tubuh atau faktor konstitusi tubuh antara lain adalah anthropometris, Postur dan struktur tubuh, seperti: ukuran tinggi dan panjang tubuh, ukuran besar, lebar dan berat tubuh, *somatotype* tubuh hal ini harus sesuai dengan olahraga yang diikutinya. Contohnya pada cabang bolavoli dan bolabasket yang membutuhkan sosok atlet yang tinggi minimalnya 180 cm untuk putera.

#### 2) Kondisi Fisik dan Kemampuan Fisik

Berdasarkan kriteria fisik meliputi: memiliki kemampuan otot mengatasi tahanan yang baik (kekuatan), mampu melakukan kerja dalam jangka waktu lama (daya tahan), memiliki kemampuan untuk bergerak dalam waktu yang cepat (kecepatan), kemampuan melakukan gerakan persendian melalui jangkauan daerah yang luas (fleksibilitas), kemampuan melakukan gerakan pada berbagai tingkat kesukaran dengan cepat dan tepat secara efisien (koordinasi). Fungsi organ-organ tubuh, seperti: daya kerja jantung, peredaran darah, daya kerja paru-paru, sistem pernapasan,

daya kerja pernapasan, dan daya kerja panca indera bekerja dengan baik.

### 3) Penguasaan Teknik yang Sempurna

Hal ini dapat dibuktikan dengan mampu mengaplikasikan teknik-teknik yang ada pada cabang olahraga tertentu dengan gerakan yang baik. Contoh pada olahraga panjat tebing atlet mampu menerapkan teknik pegangan, pijakan dan gerakan pemanjatan dengan baik sehingga jalur pemanjatan mudah diatasi.

### 4) Menguasai Masalah-masalah Taktik,

Penguasaan taktik ini berupa taktik perorangan, taktik kelompok, taktik tim, pola-pola pertahanan dan penyerangan sistem-sistem bertanding. M. Yunus (1992: 170) menyatakan bahwa hakikat bertaktik adalah mempergunakan daya fikir dan sikap kreatif serta improvisasi untuk menentukan alternatif pemecahan masalah yang efektif, efisien dan produktif dalam rangka mencapai kemenangan dalam bertanding.

### 5) Memiliki Aspek Kejiwaan dan Kepribadian

Untuk mencapai prestasi semaksimal mungkin di samping memiliki prestasi fisik yang tinggi perlu motor penggerak dan pendorong dari aspek kejiwaan dan kepribadian. Salah satu bentuk aspek kejiwaan itu adalah motivasi dari diri atlet itu sendiri. Menurut Purti K. A & Henny E. Wirawan (2010) Motivasi adalah

suatu hal yang mendorong seseorang untuk melakukan atau mendapatkan sesuatu.

Hampir senada dengan yang diungkapkan oleh Anwar Pasau dalam Sajoto (1988: 3-4), faktor internal berupa aspek psikologis atau kaitanya dengan mental atau kejiwaan individu yang terdiri atas terdiri atas: (1) Intelektual, ditentukan oleh pendidikan, pengalaman dan bakat, (2) Motivasi, terdiri dari dua macam, yaitu dari diri atlet (internal): perasaan harga diri, kebanggaan, keinginan berprestasi, percaya diri, perasaan sehat, dan lain-lain. Dan dari luar diri atlet (eksternal): penghargaan, pujian, hadiah (material, uang), kedudukan, dan lain-lain, dan (3) Kepribadian, yang menguntungkan dalam pembinaan prestasi, seperti: ketekunan, kematangan, semangat, berani, berhati-hati, mudah menerima, bijaksana/serius, tenang, percaya diri, terkontrol, cakap/pintar, praktis, teguh pendirian, dan lain-lain. Sedangkan yang kurang menguntungkan, seperti: mudah tersinggung/emosi, cepat bosan, kurang cakap, sembrono, ragu-ragu, pemalu, lambat menerima, curiga/cemburu, bersifat kewanitaan, tidak terkendali, tidak tetap pendirian, menyendiri, penakut, dan lain-lain.

6) Memiliki kematangan juara yang mantap.

Memiliki kematangan juara yang mantap maksudnya atlet tersebut dalam menghadapi pertandingan apapun kondisinya, selalu memperlihatkan keajegan prestasi cabang



olahraga yang diikutinya. Senada dengan Suharno (1986: 77) yang dimaksud kematangan juara yang mantap yaitu kematangan penerapan kemampuan fisik, teknik, taktik dan mental atlet dalam pertandingan di mana prestasi telah konstan (ajeg) meskipun menghadapi situasi, kondisi yang berbeda-beda dalam hal tempat, alat, lawan dan lingkungan.

#### **b. Faktor Eksternal**

Faktor eksogen atau faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar, meliputi:

##### 1) Faktor Pelatih

Peran pelatih dalam pencapaian prestasi sangat penting, berikut ini akan dijelaskan mengenai hakikat, kriteria atau syarat pelatih serta tugas-tugasnya. Pelatih dalam kaitannya pencapaian prestasi merupakan bagian dari faktor eksternal, dialah yang akan mengolah atlet dan menjadikan sesuai dengan tujuannya yang diharapkan. Faktor pelatih akan menunjang tercapainya prestasi yang maksimal apabila memiliki kriteria tertentu dan mampu menjalankan tugas-tugasnya dengan baik.

Menurut Suharno (1986: 8-9), bahwa kriteria atau syarat-syarat pelatih yang baik itu memiliki:

##### (a) Kemampuan fisik yang baik

Seorang pelatih harus memiliki kesehatan yang sempurna, artinya pelatih itu tidak berpenyakit jantung,

paru-paru, saraf, tekanan darah tinggi, sakit kuning dan lain-lainnya. Proporsi fisik yang harmonis sesuai dengan cabang olahraga yang ditangani. Karena seorang pelatih menjadi panutan bagi atletnya.

- (b) Menguasai ilmu sesuai dengan bidangnya secara teoritis dan praktis

Memiliki *skill* yang baik sesuai dengan cabang olahraganya. Mengingat ilmu dan teknologi selalu berkembang, maka pelatih perlu menambah/mengembangkan ilmu dan *skill* cabang olahraganya merupakan suatu landasan kuat untuk menimbulkan wibawa dan keberhasilan di dalam proses kepelatihan.

- (c) Kemampuan psikis yang baik

Memiliki daya fikir yang tinggi, daya cipta, kreatifitas dan imajinasi yang tinggi, perasaan yang stabil tidak mudah marah dalam menghadapi permasalahan baik dalam menangani atlet maupun dalam kesehariannya, memiliki kemampuan yang kuat, memiliki daya perhatian dan daya konsentrasi tinggi, memiliki daya motivasi yang besar, dan lain sebagainya.

- (d) Berkepribadian baik sesuai dengan norma-norma hidup yang berlaku

Memiliki rasa tanggungjawab yang besar, disiplin dalam arti waktu dan pelaksanaan, dedikasi yang tinggi, sopan santun dalam tindakan, memiliki rasa sosial, demokrasi, adil, memiliki rasa humor, berani dan satunya kata dengan perbuatan.

(e) Kemampuan penerapan ilmu di dalam masyarakat

Keberhasilan seorang pelatih di dalam melatih sangat tergantung dari mampu dan tidaknya penerapan ilmu dan *skill* yang telah dimilikinya hal ini untuk memperlihatkan hasil prestasi kerja sebaik-baiknya.

(f) Ahli dalam memberikan informasi/penjelasan ke atlet

Selain terampil melatih fisik seorang pelatih juga diharapkan mampu memberikan informasi dan penjelasan kepada atletnya secara baik, karena informasi yang sesuai akan memberikan dampak yang baik bagi seseorang dan dia akan lebih dipercayai.

(g) Memiliki sikap kepemimpinan yang baik

Pelatih harus merupakan seorang individu yang dinamis, yang dapat memimpin dan memberikan motivasi pada anak asuhnya maupun kepada asisten-asistennya.

(h) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

Seorang pelatih mampu menerapkan perilaku yang baik sesuai dengan yang dianjurkan Tuhan Yang Maha

Esa, memberikan contoh positif pada atletnya. Jadi seorang pelatih tidak hanya memberikan nasihat-nasihat berupa ucapan saja namun juga bisa memberikan contoh dalam perilakunya.

Setelah memiliki kriteria yang mendukung seorang pelatih juga harus mampu menjalankan tugas-tugasnya. Menurut Suharno (1986: 7-8), bahwa tugas utama seorang pelatih adalah membina mengembangkan bakat atlet untuk direalisasi ke mutu prestasi maksimal dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Pembimbingan dan pembinaan atlet sebagai manusia keseluruhan, pelatih harus menyadari bahwa di dalam melaksanakan tugas dapat bertindak sebagai guru, pemimpin, polisi, hakim, orangtua, teman sejati, dan pelayan.

## 2) Sarana dan Prasarana Olahraga

Faktor sarana dan prasarana juga merupakan faktor eksternal dalam pencapaian prestasi atlet, kedua faktor ini merupakan faktor yang penting karena sebagai fasilitas dalam peningkatan kualitas dan kemampuan atlet dalam cabang olahraga tertentu. Menurut Soepartono (2000: 6) sarana olahraga adalah terjemahan dari "*facilities*", yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Sarana olahraga dapat dibedakan menjadi 2 kelompok yaitu: (a) Peralatan

(*apparatus*), Peralatan ialah sesuatu yang digunakan, (b) Perlengkapan(*device*), Perlengkapan yaitu sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana.

Sedangkan prasarana menurut Soepartono (2000: 5) berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah dipindah. Fasilitas olahraga ialah semua prasarana olahraga yang meliputi semua lapangan atau bangunan olahraga beserta perlengkapannya untuk melaksanakan program kegiatan olahraga. Berdasarkan batasan di atas, istilah fasilitas olahraga sudah mencakup pengertian sarana dan prasarana perlengkapan.

### 3) Organisasi

Organisasi juga berpengaruh dalam pencapaian prestasi, dalam hal ini akan dijelaskan mengenai hakikat dan ciri-ciri organisasi yang sehat. Menurut Faidillah Kurniawan (2010), organisasi adalah setiap bentuk kerjasama antara manusia yang terikat oleh suatu ketentuan, yang bermaksud untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu beliau juga mengatakan organisasi

adalah suatu sistem perserikatan formal, terstruktur, dan terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerjasama dalam mencapai tujuan tertentu.

Dirham (1986: 15) juga memberikan penjelasan mengenai pengertian organisasi yaitu sebuah rangka (bentuk) yang menjadi wadah daripada usaha kerjasama sekelompok manusia. Dan seperti yang dikutipnya dari Dwigghi Walder Ercal tentang organisasi yaitu struktur hubungan pribadi yang berdasarkan atas wewenang formil dan kebiasaan di dalam sistem administrasi. Secara umum organisasi dapat diartikan sebagai sebuah sistem yang terdiri dari sekelompok individu yang melalui suatu hierarki sistematis dalam pembagian kerja, dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara struktural dan sistematis.

#### 4) Dukungan Dana

Dukungan dana berperan dalam pembinaan prestasi atlet, dengan adanya dana baik dari pemerintah maupun swasta program pembinaan akan berjalan sesuai rencana.

#### 5) Lingkungan

Faidillah Kurniawan (2010) menyatakan bahwa kondisi-kondisi lingkungan yang sifatnya menunjang prestasi atlet adalah:

(a) Keluarga, khususnya orangtua

Kondisi rumah yang bersih, terang, tenang dan nyaman. Sopan santun dalam keluarga. Lingkungan keluarga yang senang dan mendukung dalam bidang olahraga, memberikan perhatian pada sang atlet dalam mengikuti program-program latihan maupun saat kompetisi. Belajar, berlatih, bekerja, dan istirahat harus serasi. Hal ini bisa diberikan contoh yaitu keluarga datang menyaksikan anak (atlet) mengikuti sebuah kompetisi.

(b) Pembina dan pelatih

Peran pelatih dan pembina dalam mengatur pola hidupnya misalkan, tidur yang teratur antara 8-10 jam perhari. Kehidupan sehari-hari yang teratur, hindarilah rokok, alkohol dan morphin. Pengaturan makanan selalu segar sesuai dengan ilmu gizi, pengaturan pola makan atlet harus selalu dikontrol agar kebugaran dan kesehatannya selalu terjaga. Kesehatan selalu dikontrol. Selain itu juga perlengkapan dan meteri yang memadai dan pekerjaan untuk hari depan serta keuangan perlu diperhatikan secukupnya.

(c) Lingkungan secara umum, khususnya lingkungan sosial

Dukungan moral dari lingkungan sekitar yang positif, misalkan dari lingkungan sekolah memberi warna kepada tindakan olahragawan pada waktu berlatih ataupun bertanding, saat masa-masa ujian maupun kegiatan ekstrakurikuler menuntut pencurahan semua daya upaya kepada tugas-tugas sekolah tersebut, akibatnya kalau dipaksa akan berlatih maupun bertanding maka hasilnya akan jauh berbeda dengan masa-masa di mana tidak ada tugas sekolah.

Bentuk dukungan dan bantuan dana dari pemerintah pusat maupun daerah merupakan andil yang cukup besar di dalam peningkatan prestasi olahraga. Dengan turut campur tangan dari pejabat-pejabat pemerintah dalam menangani masalah peningkatan prestasi olahraga.

6) Kompetisi

Kompetisi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi atlet, dan keikutsertaan atlet dalam kompetisi eksibisi memungkinkan atlet mencapai kesiapan menghadapi kompetisi utama (Bompa,1983: 249), sesuai terdapat padabagian lain juga Bompa (1983: 250) membagi kompetisi menjadi kompetisi utama dan kompetisi eksibisi.



Faktor kompetisi menurut Faidillah Kurniawan dalam (2010), bahwa tujuan dari pertandingan/kompetisi bertujuan untuk:

- (a) Untuk mengevaluasi kondisi serta kesiapan fisik, teknik, taktik, dan mental atlet guna *feedback* dalam merencanakan latihan-latihan untuk musim latihan berikutnya.
- (b) Untuk mengevaluasi prestasi atlet maupun tim setelah berlatih selama 4-5 bulan.
- (c) Untuk menseleksi atlet guna dipilih menjadi bagian tim inti.

## **B. Penelitian Relevan**

1. Penelitian oleh Ginanjar Prihantoro (2011) dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi di klub panjat tebing On-Sight Batang tahun 2011”. Kesimpulan penelitian adalah faktor internal menjadi faktor yang dominan, sebagian besar atlet telah memiliki aspek-aspek seperti motivasi berlatih yang tinggi, mental bertanding dan juara yang baik. Sedangkan untuk faktor eksternal yang berpengaruh adalah faktor pelatih dan organisasi/pengurus, komitmen dan loyalitas keduanya menjadi kunci keberhasilan pembinaan prestasi dan pencapaian prestasi, meskipun jumlah sumber daya manusia di dalamnya masih kurang sehingga pemenuhan dana, sarana dan prasarana juga kurang. Faktor lingkungan dan faktor kompetisi juga sudah berjalan dengan baik. Sehingga saran yang bisa penulis berikan yaitu kepada semua atlet untuk selalu rajin berlatih agar mampu meningkatkan prestasinya di tingkat daerah, nasional maupun internasional. Kepada

pelatih untuk bisa meningkatkan kualitas kepelatihannya dengan mengikuti penataran pelatih. Dan kepada pengurus untuk segera melakukan perekrutan pengurus serta meningkatkan kerjasamanya dengan pihak luar untuk pemenuhan sumber dana dan melengkapi sarana prasarana.

2. Penelitian oleh Bayu Aji dengan judul “Identifikasi faktor-faktor pendukung mahasiswa dalam belajar olahraga panahan di unit kegiatan mahasiswa (UKM) panahan Universitas Negeri Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan kesimpulan bahwa faktor-faktor pendukung belajar mahasiswa dalam belajar olahraga panahan di UKM Panahan UNY adalah “Tinggi” mencapai 74,0%. faktor-faktor pendukung belajar mahasiswa dalam belajar olahraga panahan di UKM Panahan UNY adalah bahwa 0 responden (0%) dalam kategori sangat rendah, 0 responden (0%) dalam kategori rendah, 4 responden (8,0%) pada kategori sedang, 37 responden (74,0%) termasuk kategori tinggi, dan 9 responden (18,0%) termasuk kategori sangat tinggi.

### **3. Kerangka Berpikir**

Tujuan pendidikan tinggi yang utama adalah mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

Tahun 2016 UNY menetapkan program strategis meliputi bidang: (1) pendidikan dan pengajaran, (2) penelitian, (3) pengabdian kepada masyarakat,

(4) kemahasiswaan, (5) tata kelola, dan (6) pengembangan dan kerjasama. Khususnya pada program keempat, yaitu Program kegiatan bidang Kemahasiswaan antara lain: (1) peningkatan pelayanan program yang berkaitan dengan pendaftaran mahasiswa untuk kegiatan bidang penalaran, olahraga, seni budaya, sosial, keagamaan, dan minat khusus, dan (2) peningkatan prestasi bidang penalaran, olahraga, seni, dan minat khusus.

Untuk mewujudkan program yang telah ditetapkan tentunya harus ada kerjasama yang sinergis antar berbagai lini atau unit yang ada di UNY. Peningkatan prestasi dalam bidang olahraga dipengaruhi oleh banyak faktor, sehingga perlu untuk diketahui secara rinci faktor tersebut.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 3) yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian dan hanya menggambarkan suatu variabel, gejala atau keadaan. Metode yang digunakan adalah metode survei. Fokus dalam penelitian ini adalah mahasiswa berprestasi bidang olahraga Universitas Negeri Yogyakarta.

### **B. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah mahasiswa berprestasi bidang olahraga UNY.

### **C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti di dalam mengumpulkan data. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 262) instrumen penelitian alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket dan kuisisioner. Pengumpulan data akan diambil berdasarkan sumber data. Sumber data berupa jawaban angket dan kuisisioner yang diberikan kepada mahasiswa berprestasi bidang olahraga UNY

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan adalah analisis terhadap data berupa mahasiswa. Data tersebut kemudian dianalisis secara kuantitatif dipersentasekan. Adapun rumus penghitungan persentase data adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi data ideal

N : Jumlah data ideal dan tidak ideal

Data yang muncul dalam bentuk angka selanjutnya dideskripsikan ke dalam penjelasan-penjelasan yang menggambarkan hasil yang diperoleh atau dapat dikatakan kesimpulan diambil dari data yang telah diperoleh.

#### **E. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian faktor pendukung mahasiswa berprestasi bidang olahraga Universitas Negeri Yogyakarta dilaksanakan mulai bulan Juni sampai November tahun 2017. Tempat pelaksanaan penelitian ini di Universitas Negeri Yogyakarta.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

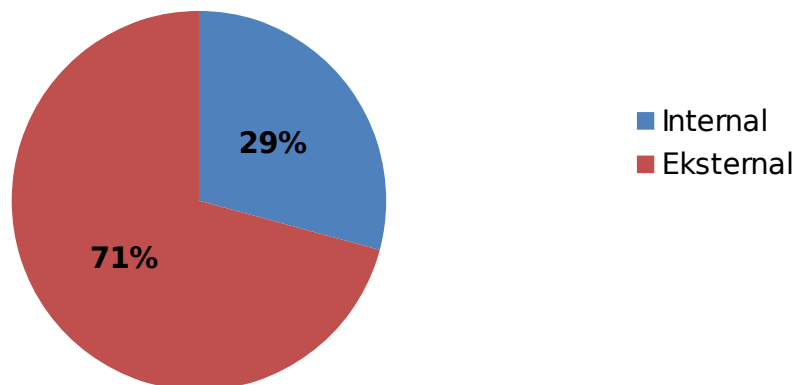
Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi mahasiswa UNY di bidang olahraga diungkapkan melalui angket dengan jumlah keseluruhan butir sebanyak 64 butir yang terbagi dari dua variabel, yaitu: faktor internal dan eksternal. Hasil perhitungan faktor-faktor pendukung dalam pencapaian prestasi mahasiswa UNY ditinjau dari faktor internal dan eksternal sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Faktor Pendukung Mahasiswa Berprestasi Bidang Olahraga di UNY Ditinjau dari Faktor Internal dan Eksternal

<b>Faktor</b>	<b>Jumlah Butir</b>	<b>Skor Riil</b>	<b>Persentase</b>
Internal	19	5957	29.2
Eksternal	45	14441	70.8
<b>Total</b>	<b>64</b>	<b>20398</b>	<b>100</b>

Berikut ditampilkan diagram data persentase faktor pendukung mahasiswa berprestasi bidang olahraga ditinjau dari faktor internal dan eksternal.

### **Faktor Pendukung Mahasiswa Berprestasi Bidang Olahraga Di Universitas Negeri Yogyakarta**



Gambar 1. Diagram Faktor Pendukung Mahasiswa Berprestasi Bidang Olahraga di Universitas Negeri Yogyakarta

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa persentase faktor pendukung mahasiswa berprestasi di bidang olahraga di Universitas Negeri Yogyakarta yaitu terdiri dari faktor internal dengan persentase sebesar 29.2% dan faktor eksternal sebesar 70.8%.

Untuk lebih detailnya mengenai hasil perhitungan faktor pendukung mahasiswa berprestasi di bidang olahraga di Universitas Negeri Yogyakarta maka dapat dilihat berdasarkan hasil setiap indikator pada masing-masing faktor.

**1. Faktor Internal**

Faktor internal terdiri dari enam indikator, yaitu: bentuk tubuh, kondisi fisik dan kemampuan fisik, penguasaan teknik yang sempurna, menguasai masalah taktik, memiliki aspek kejiwaan dan kepribadian serta memiliki kematangan juara yang mantap. Berikut disajikan hasil perhitungan persentase faktor pendukung mahasiswa berprestasi di bidang olahraga di Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan indikator pada faktor internal.

**a. Indikator Bentuk Tubuh**

Berdasarkan dari hasil angket, indikator bentuk tubuh mahasiswa sebagai pendukung keberhasilan pencapaian prestasi di bidang olahraga menunjukkan persentase sebagai berikut:

Tabel 2. Persentase Bentuk Tubuh

<b>Faktor</b>	<b>Jumlah Butir</b>	<b>Skor Riil</b>	<b>Persentase</b>
Bentuk Tubuh	3	921	15.46

Berdasarkan hasil perhitungan persentase indikator bentuk tubuh pada tabel di atas menunjukkan bahwa persentase kontribusi bentuk tubuh sebagai

faktor pendukung pencapaian prestasi mahasiswa di bidang olahraga sebesar 15.46%.

**b. Indikator Kondisi Fisik dan Kemampuan Fisik**

Berdasarkan dari hasil angket, indikator kondisi fisik dan kemampuan fisik sebagai pendukung keberhasilan pencapaian prestasi di bidang olahraga menunjukkan persentase sebagai berikut:

Tabel 3. Persentase Kondisi Fisik dan Kemampuan Fisik

<b>Faktor</b>	<b>Jumlah Butir</b>	<b>Skor Riil</b>	<b>Persentase</b>
Kondisi Fisik dan Kemampuan Fisik	4	1175	19.73

Berdasarkan hasil perhitungan persentase indikator kondisi fisik dan kemampuan fisik pada tabel di atas menunjukkan bahwa persentase kontribusi kondisi fisik dan kemampuan fisik sebagai faktor pendukung pencapaian prestasi mahasiswa di bidang olahraga memberikan kontribusi sebesar 19.73%.

**c. Indikator Penguasaan Teknik yang Sempurna**

Berdasarkan dari hasil angket, indikator penguasaan teknik yang sempurna sebagai pendukung keberhasilan pencapaian prestasi di bidang olahraga menunjukkan persentase sebagai berikut:

Tabel 4. Persentase Penguasaan Teknik yang Sempurna

<b>Faktor</b>	<b>Jumlah Butir</b>	<b>Skor Riil</b>	<b>Persentase</b>
Penguasaan Teknik yang Sempurna	2	597	10.02

Berdasarkan hasil perhitungan persentase indikator penguasaan teknik yang sempurna pada tabel di atas menunjukkan bahwa persentase kontribusi penguasaan teknik yang sempurna sebagai faktor pendukung pencapaian



prestasi mahasiswa di bidang olahraga memberikan kontribusi sebesar 10.02%.

**d. Indikator Menguasai Masalah-Masalah Taktik**

Berdasarkan dari hasil angket, indikator penguasaan masalah taktik sebagai pendukung keberhasilan pencapaian prestasi di bidang olahraga menunjukkan persentase sebagai berikut:

Tabel 5. Persentase Menguasai Masalah-Masalah Taktik

<b>Faktor</b>	<b>Jumlah Butir</b>	<b>Skor Riil</b>	<b>Persentase</b>
Menguasai Masalah-masalah Taktik	2	600	10.07

Berdasarkan hasil perhitungan persentase indikator penguasaan masalah-masalah taktik pada tabel di atas menunjukkan bahwa persentase kontribusi penguasaan masalah taktik sebagai faktor pendukung pencapaian prestasi mahasiswa di bidang olahraga memberikan kontribusi sebesar 10.07%.

**e. Indikator Memiliki Aspek Kejiwaan dan Kepribadian**

Berdasarkan dari hasil angket, indikator aspek kejiwaan dan kepribadian sebagai pendukung keberhasilan pencapaian prestasi di bidang olahraga menunjukkan persentase sebagai berikut:

Tabel 6. Persentase Aspek Kejiwaan dan Kepribadian

<b>Faktor</b>	<b>Jumlah Butir</b>	<b>Skor Riil</b>	<b>Persentase</b>
Aspek Kejiwaan dan Kepribadian	4	1299	21.81

Berdasarkan hasil perhitungan persentase indikator aspek kejiwaan dan kepribadian pada tabel di atas menunjukkan bahwa persentase kontribusi

aspek kejiwaan dan kepribadian sebagai faktor pendukung pencapaian prestasi mahasiswa di bidang olahraga memberikan kontribusi sebesar 21.81%.

**f. Indikator Memiliki Kematangan Juara yang Mantap**

Berdasarkan dari hasil angket, indikator kepemilikan kematangan juara yang mantap sebagai pendukung keberhasilan pencapaian prestasi di bidang olahraga menunjukkan persentase sebagai berikut:

Tabel 7. Persentase Memiliki Kematangan Juara yang Mantap

<b>Faktor</b>	<b>Jumlah Butir</b>	<b>Skor Riil</b>	<b>Persentase</b>
Memiliki Kematangan Juara yang Mantap	2	1365	22.91

Berdasarkan hasil perhitungan persentase indikator kepemilikan kematangan juara yang mantap pada tabel di atas menunjukkan bahwa persentase kontribusi kepemilikan kematangan juara yang mantap sebagai faktor pendukung pencapaian prestasi mahasiswa di bidang olahraga memberikan kontribusi sebesar 22.91%.

Berikut disajikan rangkuman penjabaran perhitungan persentase masing-masing indikator pada faktor internal.

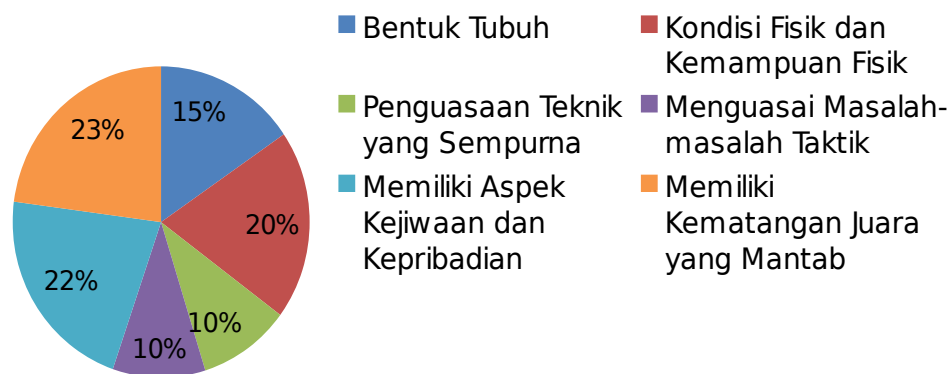
Tabel 8. Rangkuman Persentase Kontribusi Masing-masing Indikator pada Faktor Internal

<b>Faktor</b>	<b>Jumlah Butir</b>	<b>Skor Riil</b>	<b>Persentase</b>
Bentuk Tubuh	3	921	15.46
Kondisi Fisik dan Kemampuan Fisik	4	1175	19.73
Penguasaan Teknik yang Sempurna	2	597	10.02
Menguasai Masalah-Masalah Taktik	2	600	10.07
Memiliki Aspek Kejiwaan	4	1299	21.81

dan Kepribadian			
Memiliki Kematangan Juara yang Mantap	4	1365	22.91
<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>5957</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kontribusi terbesar pada faktor internal sebagai faktor pendukung pencapaian prestasi mahasiswa UNY di bidang olahraga adalah faktor psikis yaitu kepemilikan kematangan juara yang mantap dengan persentase sebesar 22.91% dari keseluruhan kontribusi faktor internal sebesar 29.2%. Berikut disajikan diagram batang persentase masing-masing indikator dalam faktor internal.

**Faktor Pendukung Mahasiswa Berprestasi Bidang Olahraga Di Universitas Negeri Yogyakarta Faktor Internal**



Gambar 2. Diagram Persentase Pendukung Mahasiswa Berprestasi Bidang Olahraga di Universitas Negeri Yogyakarta pada Faktor Internal

**2. Faktor Eksternal**

Faktor eksternal terdiri dari enam indikator yaitu pelatih, sarana prasarana olahraga, organisasi, dukungan dana, lingkungan, dan kompetisi. Berikut

disajikan hasil perhitungan persentase faktor pendukung mahasiswa berprestasi di bidang olahraga di Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan indikator pada faktor eksternal.

**a. Indikator Pelatih**

Berdasarkan dari hasil angket, faktor pelatih sebagai pendukung keberhasilan pencapaian prestasi di bidang olahraga menunjukkan persentase sebagai berikut:

Tabel 9. Persentase Faktor Pelatih

<b>Faktor</b>	<b>Jumlah Butir</b>	<b>Skor Riil</b>	<b>Persentase</b>
Pelatih	18	5932	41.08

Berdasarkan hasil perhitungan persentase indikator pelatih pada tabel di atas menunjukkan bahwa persentase kontribusi pelatih sebagai faktor pendukung pencapaian prestasi mahasiswa di bidang olahraga sebesar 41.08%.

**b. Indikator Sarana dan Prasarana Olahraga**

Berdasarkan dari hasil angket, indikator sarana dan prasarana olahraga sebagai pendukung keberhasilan pencapaian prestasi di bidang olahraga menunjukkan persentase sebagai berikut:

Tabel 10. Persentase Sarana dan Prasarana Olahraga

<b>Faktor</b>	<b>Jumlah Butir</b>	<b>Skor Riil</b>	<b>Persentase</b>
Sarana dan Prasarana Olahraga	6	1800	12.47

Berdasarkan hasil perhitungan persentase indikator sarana dan prasarana olahraga pada tabel di atas menunjukkan bahwa persentase sarana dan

prasarana olahraga sebagai faktor pendukung pencapaian prestasi mahasiswa di bidang olahraga memberikan kontribusi sebesar 12.47%.

**c. Indikator Organisasi**

Berdasarkan dari hasil angket, indikator organisasi sebagai pendukung keberhasilan pencapaian prestasi di bidang olahraga menunjukkan persentase sebagai berikut:

Tabel 11. Persentase Indikator Organisasi

<b>Faktor</b>	<b>Jumlah Butir</b>	<b>Skor Riil</b>	<b>Persentase</b>
Organisasi	7	2334	16.16

Berdasarkan hasil perhitungan persentase indikator organisasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa persentase kontribusi organisasi sebagai faktor pendukung pencapaian prestasi mahasiswa di bidang olahraga memberikan kontribusi sebesar 16.16%.

**d. Indikator Dukungan Dana**

Berdasarkan dari hasil angket, indikator dukungan dana sebagai pendukung keberhasilan pencapaian prestasi di bidang olahraga menunjukkan persentase sebagai berikut:

Tabel 12. Persentase Faktor Dukungan Dana

<b>Faktor</b>	<b>Jumlah Butir</b>	<b>Skor Riil</b>	<b>Persentase</b>
Dukungan Dana	5	1492	10.33

Berdasarkan hasil perhitungan persentase indikator dukungan dana pada tabel di atas menunjukkan bahwa persentase kontribusi dukungan dana sebagai faktor pendukung pencapaian prestasi mahasiswa di bidang olahraga memberikan kontribusi sebesar 10.33%.

**e. Indikator Lingkungan**

Berdasarkan dari hasil angket, indikator lingkungan sebagai pendukung keberhasilan pencapaian prestasi di bidang olahraga menunjukkan persentase sebagai berikut:

Tabel 13. Persentase Faktor Lingkungan

<b>Faktor</b>	<b>Jumlah Butir</b>	<b>Skor Riil</b>	<b>Persentase</b>
Lingkungan	5	1629	11.28

Berdasarkan hasil perhitungan persentase indikator lingkungan pada tabel di atas menunjukkan bahwa persentase kontribusi aspek lingkungan sebagai faktor pendukung pencapaian prestasi mahasiswa di bidang olahraga memberikan kontribusi sebesar 11.28%.

**f. Indikator Kompetisi**

Berdasarkan dari hasil angket, indikator kompetisi sebagai pendukung keberhasilan pencapaian prestasi di bidang olahraga menunjukkan persentase sebagai berikut:

Tabel 14. Persentase Faktor Kompetisi

<b>Faktor</b>	<b>Jumlah Butir</b>	<b>Skor Riil</b>	<b>Persentase</b>
Kompetisi	4	1254	8.68

Berdasarkan hasil perhitungan persentase indikator kompetisi pada tabel di atas menunjukkan bahwa persentase kontribusi kompetisi sebagai faktor pendukung pencapaian prestasi mahasiswa di bidang olahraga memberikan kontribusi sebesar 8.68%.

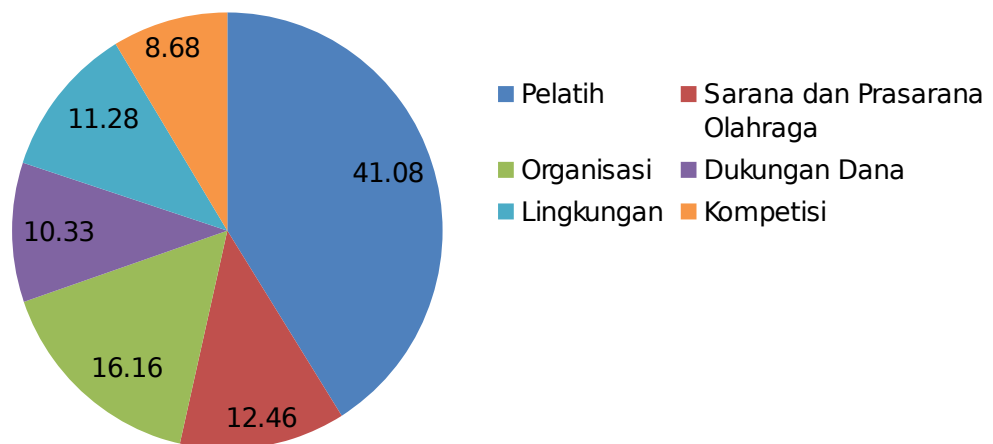
Berikut disajikan rangkuman penjabaran perhitungan persentase masing-masing indikator pada faktor eksternal.

Tabel 15. Rangkuman Persentase Kontribusi Masing-masing Indikator pada Faktor Eksternal

Faktor	Jumlah Butir	Skor Riil	Persentase
Pelatih	18	5932	41.08
Sarana dan Prasarana OR	6	1800	12.47
Organisasi	7	2334	16.16
Dukungan Dana	5	1492	10.33
Lingkungan	5	1629	11.28
Kompetisi	4	1254	8.68
<b>Total</b>	<b>45</b>	<b>14441</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kontribusi terbesar pada faktor eksternal sebagai faktor pendukung pencapaian prestasi mahasiswa UNY di bidang olahraga adalah faktor pendukung dari pelatih dengan persentase sebesar 41.08% dari keseluruhan kontribusi faktor eksternal sebesar 70.8%. Berikut disajikan diagram persentase masing-masing indikator dalam faktor eksternal.

**Faktor Pendukung Mahasiswa Berprestasi Bidang Olahraga Di Universitas Negeri Yogyakarta Faktor Eksternal**



Gambar 3. Diagram Persentase Pendukung Mahasiswa Berprestasi Bidang Olahraga di Universitas Negeri Yogyakarta pada Faktor Eksternal

**B. Pembahasan**

Mahasiswa sebagai insan dewasa harus dapat mengembangkan potensi secara maksimal agar dapat memenuhi tuntutan sebagaimana diuraikan di dalam tujuan pendidikan tinggi. Mahasiswa diharapkan memiliki kecerdasan komprehensif, mahasiswa tidak hanya menekuni ilmu dalam bidangnya saja (*hardskill*), tetapi juga harus beraktivitas untuk mengembangkan *softskill*-nya. Kemampuan ini dapat diperoleh mahasiswa melalui pembekalan secara formal dalam kurikulum pembelajaran, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Salah satu potensi mahasiswa yang perlu dioptimalkan adalah prestasi mahasiswa di bidang olahraga. Optimalisasi prestasi olahraga mahasiswa dapat diupayakan melalui pembenahan dan optimalisasi faktor-faktor pendukung mahasiswa dalam meraih prestasi olahraga. Berdasarkan penelitian ini didapatkan data bahwa faktor internal maupun eksternal sangat berpengaruh dalam pencapaian prestasi olahraga. Data penelitian menunjukkan bahwa faktor internal memiliki kontribusi sebesar 29.2%, sedangkan faktor internal memberikan kontribusi sebesar 70.8%.

Berdasarkan penelitian ini kematangan juara yang mantap merupakan faktor internal yang sangat mendukung mahasiswa dalam mencapai prestasi di bidang olahraga. Seorang mahasiswa yang memiliki kematangan juara yang mantap secara tidak langsung memiliki keyakinan dan kepercayaan diri untuk berprestasi sehingga mahasiswa tersebut sadar akan kebutuhannya untuk mencapai prestasi dan mempersiapkan fisik maupun mental dengan sebaik mungkin. Suharno (1986: 77) menyatakan bahwa kematangan juara yang mantap merupakan kematangan penerapan kemampuan fisik, teknik, taktik dan mental atlet dalam pertandingan di mana prestasi telah konstan (ajeg) meskipun menghadapi situasi, kondisi yang berbeda-beda dalam hal tempat, alat, lawan dan lingkungan. Oleh karena itu,



dengan memiliki kematangan juara yang mantap dapat mendukung seseorang untuk mencapai prestasinya di bidang olahraga.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pelatih merupakan faktor yang sangat berpengaruh pada pencapaian prestasi mahasiswa di bidang olahraga. Pelatih sebagai seseorang yang bertugas membimbing, mendidik dan melatih atlet memiliki andil yang sangat besar dalam pencapaian prestasi anak latihnya. Pelatih dalam kaitannya pencapaian prestasi merupakan bagian dari faktor eksternal, dialah yang akan mengolah atlet dan menjadikan sesuai dengan tujuannya yang diharapkan. Faktor pelatih akan menunjang tercapainya prestasi yang maksimal apabila memiliki kriteria tertentu dan mampu menjalankan tugas-tugasnya dengan baik.

Menurut Suharno (1986: 8-9), bahwa kriteria atau syarat-syarat pelatih yang baik itu memiliki:

1. Kemampuan fisik yang baik
2. Menguasai ilmu sesuai dengan bidangnya secara teoritis dan praktis
3. Kemampuan psikis yang baik
4. Berkepribadian baik sesuai dengan norma-norma hidup yang berlaku
5. Kemampuan penerapan ilmu di dalam masyarakat
6. Ahli dalam memberikan informasi/penjelasan ke atlet
7. Memiliki sikap kepemimpinan yang baik
8. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

Setelah memiliki kriteria yang mendukung seorang pelatih juga harus mampu menjalankan tugas-tugasnya. Menurut Suharno (1986: 7-8), bahwa tugas utama seorang pelatih adalah membina mengembangkan bakat atlet untuk direalisasi ke mutu prestasi maksimal dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Pembimbingan dan pembinaan atlet sebagai manusia keseluruhan, pelatih harus menyadari bahwa di dalam melaksanakan tugas dapat bertindak sebagai guru, pemimpin, polisi, hakim, orangtua, teman sejati, dan pelayan.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor internal sebagai pendukung mahasiswa berprestasi bidang olahraga di Universitas Negeri Yogyakarta memberikan kontribusi sebesar 29.2%, sedangkan faktor eksternal memberikan kontribusi lebih besar yaitu sebesar 70.8%.
2. Kematangan juara yang mantap merupakan faktor utama pada faktor internal pendukung mahasiswa berprestasi bidang olahraga di Universitas Negeri Yogyakarta dengan persentase sebesar 22.91%.
3. Pelatih merupakan faktor utama pada faktor eksternal pendukung mahasiswa berprestasi bidang olahraga di Universitas Negeri Yogyakarta dengan kontribusi sebesar 41.08%.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih fokus. Namun demikian dalam pelaksanaan di lapangan masih ada kekurangan atau keterbatasan, yaitu:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan, yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Jumlah butir dalam tiap faktor tidak sama, butir pada indikator pelatih paling banyak jika dibandingkan indikator yang lain.

### **C. Saran**

Dari hasil penelitian ini dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber data informasi bagi Institusi, khususnya bidang Kemahasiswaan terkait faktor pendukung mahasiswa berprestasi bidang olahraga. Selain itu hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga di dalam menyusun kebijakan-kebijakan tertentu yang terkait mahasiswa berprestasi bidang olahraga di UNY.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi untuk melakukan penelitian sejenis, guna mengetahui faktor pendukung mahasiswa berprestasi olahraga di Universitas Negeri Yogyakarta.

## DAFTAR PUSTAKA

- American Heritage Dictionary of the English Language, Fifth Edition 2016 by Houghton Mifflin Harcourt Publishing Company. Diakses tanggal 15 Juni 2017 pukul 14.40 dari <http://www.thefreedictionary.com/sport>
- American Heritage Dictionary of the English Language. (2016). *Sport*. Diakses tanggal 15 Juni 2017 pukul 14.40 dari <http://www.thefreedictionary.com/sport>
- Bayu Aji. (2016). *Identifikasi Faktor-Faktor Pendukung Mahasiswa dalam Belajar Olahraga Panahan di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Panahan Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Bompa. O Tudor. (1983). *Theory and Methodology of Training*. De Bugue Iowa: Kendal Hunt Publishing Company.
- Brian Pink. (2008). *Defining Sport and Physical Activity, a Conceptual Model*. Canberra: Australian Bureau of Statistics.
- Collins English Dictionary-Complete and Unabridged. 12 th Edition 2014 HarperCollins Publisher. Diakses tanggal 15 Juni 2017 pukul 14.47 dari <http://www.thefreedictionary.com/sport>
- Collins English Dictionary-Complete and Unabridged. (2014). *Sport*. Diakses tanggal 15 Juni 2017 pukul 14.47 dari <http://www.thefreedictionary.com/sport>
- Dirham. (1986). *Kepemimpinan, Organisasi dan Administrasi Khusus Olahraga*. IKIP Semarang.
- Dirjen Belmawa. (2016). *Pedoman Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Program Sarjana 2016*. Jakarta: Ristekdikti.
- Djojodibroto, R.D. (2004). *Tradisi Kehidupan Akademik*. Yogyakarta: Galang Press.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Faidillah Kurniawan. (2010). *Faktor Penghambat dalam Berprestasi Maksimal pada Atlet Cabang Olahraga Anggar di DIY*. Diakses tanggal 15 Juni 2017 pukul 15.00 dari <http://blog.uny.ac.id>
- Ganda, Yahya. (2004). *Petunjuk Praktis Cara Mahasiswa Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo.

- Ginanjari Prihantoro. (2011). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pencapaian Prestasi di Klub Panjat Tebing On-Sight Batang Tahun 2011*. Skripsi. Semarang: FIK UNES.
- Monks, dkk. (2001). *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- M. Yunus. (1992). *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Jakarta: Depdikbud.
- Mochamad Sajoto. (1998). *Pembinaan dan Peningkatan Kekuatan Kondisi Fisik dalam Olahraga*. Semarang: Effar & Dahara Prize.
- Putri K. A dan Henny E. Wirawan. *Motivasi pada Diri Atlet*. Diakses tanggal 15 Juni 2017 pukul 15.30 dari <http://www.psikologi.tarumanagara.ac.id>.
- Papalia, D.E., dkk. (2009). *Human Development: Perkembangan Manusia (Buku 2 Edisi 10)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Soepartono. (2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Depdikbud.
- Suharno H.P. (1986). *Ilmu Kepeleatihan Olahraga*. Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi 2010*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sumaryanto. (2012). *Pola Pengembangan Pembinaan Kegiatan Kemahasiswaan*. Disajikan dalam acara Diskusi Pendidikan yang diselenggarakan oleh BEM FIP UNY.
- Sutrisna Wibawa. (2017). *Internalisasi Pendidikan Karakter dalam Membangun Kemandirian Bangsa*, Laporan Rektor pada Dies Natalis Ke-53. Yogyakarta: UNY.
- UU RI Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional.